



Pengaruh Penggunaan Media *Activity Picture Cards* terhadap Kemampuan Konsep Waktu pada Anak Usia 2-3 Tahun di TK Damhil

Indriyati T Husain^{1*}, Icam Sutisna², Fiola Indah Putri Pratama³

¹⁻³Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

Email: Inndriyatii@gmail.com¹, icamsutisna@ung.ac.id², fiolaindah121@ung.ac.id³

*Penulis Korespondensi: Inndriyatii@gmail.com

Abstract. This study aims to determine the effect of using "Activity Picture Cards" on the time-concept skills of children aged 2–3 years at Damhil Kindergarten. The study employs a quantitative approach using a quasi-experimental method with a one-group pretest-posttest design. The subjects consisted of 24 children aged 2–3 years at Damhil Kindergarten. Data were collected through observation, performance tests, and documentation. Data analysis included instrument validity testing using Aiken's V, inter-rater reliability testing using Cohen's Kappa, descriptive statistical analysis using the mean, and hypothesis testing using the Wilcoxon Signed-Rank Test. The study is expected to demonstrate that the use of "Activity Picture Cards" can enhance the time-concept skills of children aged 2–3 years, particularly regarding the recognition of activity sequences and the understanding of morning, midday, and night. The novelty of this research lies in the use of "Activity Picture Cards" designed to align with the developmental characteristics of 2–3-year-olds as a learning medium that is concrete, engaging, and easy to understand.

Keywords: Activity Picture Cards; Children Aged 2–3 Years; Early Childhood Education; Quasi-Experimental Study; Time Concept Skills.

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Activity Picture Cards* terhadap kemampuan konsep waktu pada anak usia 2–3 tahun di TK Damhil. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi* eksperimen, rancangan penelitian yang dilakukan adalah *one-group pretest-posttest design*. Subjek penelitian berjumlah 24 anak usia 2–3 tahun di TK Damhil. Data di kumpulkan melalui observasi, tes *performance*, dan dokumentasi, kemudian Analisis data penelitian meliputi uji validitas instrumen menggunakan Aiken's V, uji reliabilitas antarpemilai menggunakan Cohen's Kappa, analisis statistik deskriptif menggunakan *mean*, serta uji hipotesis menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil penelitian diharapkan menunjukkan bahwa penggunaan media *Activity Picture Cards* mampu meningkatkan kemampuan konsep waktu anak usia 2–3 tahun, khususnya dalam mengenal urutan kegiatan serta memahami waktu pagi, siang, dan malam. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan media *Activity Picture Cards* yang dirancang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia 2–3 tahun sebagai media pembelajaran yang konkret, menarik, dan mudah dipahami.

Kata Kunci: Anak Usia 2–3 Tahun; Kartu Gambar Aktivitas; Keterampilan Konsep Waktu; Pendidikan Anak Usia Dini; Studi Kuasi-Eksperimental.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan dengan pemberian rangsangan secara utuh, yakni rangsangan pendidikan untuk dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani. Dalam Amandemen UUD 1945 pasal 28 B ayat 2 dinyatakan bahwa "Setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi". Sementara dalam UU No. 23 Tahun 2002 Pasal 9 Ayat 1 tentang Perlindungan Anak dinyatakan bahwa "Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya. Suatu upaya pembinaan yang

ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan membantu pendidikan untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut" (Novianti, 2021). Pendidikan awal memiliki peranan yang sangat penting dalam proses perkembangan seorang anak. Lally Arjani, (2025) menyatakan bahwa tahun-tahun pertama, yang mencakup rentang dari lahir sampai usia delapan tahun, adalah periode yang sangat penting bagi perkembangan otak anak, yang nantinya akan membuka peluang yang lebih besar untuk kemampuan belajar mereka. Oleh karena itu, proses pembelajaran pada tahap ini tidak dapat disamakan dengan tahap usia lainnya. Anak-anak dalam fase ini berada pada tahap berpikir konkret dan belum bisa sepenuhnya memahami konsep yang bersifat abstrak. Oleh sebab itu, pendekatan pembelajaran yang berbasis visual, interaktif, dan kontekstual sangat penting untuk membangkitkan minat dan pemahaman anak terhadap materi yang diajarkan. Maka dari itu kemampuan untuk mengenali waktu adalah keterampilan yang berkembang bersama dengan bertambahnya usia anak. Sejalan dengan uraian tersebut, pengembangan konsep waktu menjadi salah satu bagian penting dalam pendidikan anak usia dini. Kemampuan konsep waktu membantu anak memahami urutan peristiwa, perbedaan antara pagi, siang, sore, dan malam, serta lamanya durasi suatu kegiatan.

Konsep waktu adalah kemampuan anak memahami dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengetahui berapa lama suatu kegiatan dilakukan, menyusun peristiwa sesuai urutan waktu, serta menebak seberapa lama suatu aktivitas akan berlangsung (Santoso & Kusuma, 2023). Dengan dikenalkan konsep waktu anak usia dini juga merasakan manfaat seperti, anak bisa mengatur waktu belajar dan bermain dengan lebih rapi dan teratur. Pemahaman tentang waktu membantu anak berkembang dalam berpikir logis, fokus, dan mengambil keputusan sederhana, karena anak dilatih untuk menyesuaikan kegiatan dengan batas waktu yang ada. Selain itu, belajar mengelola waktu sejak kecil membantu membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan mandiri pada anak, karena anak terbiasa mengikuti jadwal dan menyelesaikan tugas tepat waktu (Annisa, 2022). Mempelajari konsep waktu dari usia kecil membantu anak menyusun kegiatan dengan rapi, meningkatkan kemampuan berpikir logis dan konsentrasi, serta membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan mandiri. Manfaat yang diperoleh anak dari konsep waktu dapat dilihat melalui indikator konsep waktu menurut Bakker Konay (2021), yaitu 1) waktu pengalaman dimana waktu dipahami anak berdasarkan pengalaman langsung dalam aktivitas sehari-hari, bukan berdasarkan jam atau angka, 2) waktu konvensional yaitu waktu yang dipahami anak usia dini berdasarkan kesepakatan sosial, seperti

pagi, siang, malam, hari, dan jam, dan 3) waktu logis waktu dipahami sebagai urutan logis dan hubungan sebab-akibat antar peristiwa. Sejalan dengan 3 indikator di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak memahami waktu semakin berkembang dari pengalaman yang langsung menjadi pemahaman yang lebih rapi dan logis.

Di samping itu, pencapaian indikator tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti lingkungan tempat belajar dan pengalaman yang mereka dapatkan selama beraktivitas sehari-hari, faktor berikutnya yaitu peran guru karena guru bertugas sebagai fasilitator yang memberikan dorongan, petunjuk, dan contoh dalam pengaturan waktu secara teratur (Annisa, 2022). Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di TK Damhil, terlihat bahwa kemampuan anak usia dini dalam memahami konsep waktu masih belum berkembang secara baik. Hasil observasi dilakukan pada anak usia 2 sampai 3 tahun menunjukkan bahwa sebagian besar anak belum memiliki beberapa indikator kemampuan konsep waktu seperti 1) memahami urutan kegiatan sehari-hari 2) masih kesulitan membedakan konsep waktu pagi, siang, sore, dan malam, dan 3) belum memahami lama dan sebentar suatu kegiatan. Hasil wawancara guru, menambahkan bahwa tidak ada pembelajaran spesifik tentang jam dalam program pembelajaran semester sehingga guru tidak dapat menjelaskan secara rinci mengenai pembiasaan waktu. Guru juga tidak menyelipkan pembelajaran waktu dan pembiasaan waktu di setiap topik setiap hari dan tidak ada media untuk menanamkan konsep waktu.

Hasil wawancara dengan orang tua juga menunjukkan bahwa orang tua hanya menyuruh bangun pagi, tidur siang, tidur malam tanpa memberitahukan waktu kegiatan tersebut dilakukan, sehingga dapat disimpulkan kurangnya konsep waktu dikarenakan 1) faktor lingkungan sekolah karena tidak ada pembelajaran dan pembiasaan waktu serta ketiadaan media pembelajaran, dan 2) lingkungan rumah karena kurangnya penjelasan dan rutinitas waktu yang konsisten. Maka dari itu berdasarkan hasil observasi tersebut, diperlukan media pembelajaran yang konkret, menarik, dan mudah dipahami, salah satunya adalah media kartu gambar aktivitas. Kartu gambar aktivitas merupakan cara yang selaras dengan kecenderungan alami anak-anak terhadap aspek visual dan bermain. Didalam media kartu aktivitas ada berbagai macam kegiatan sehari-hari seperti bangun tidur, mandi, makan, membuang sampah, bermain, serta melaksanakan ibadah seperti sholat, kegiatan-kegiatan tersebut dapat di susun secara berurutan dari pagi hingga malam. Metode ini memiliki kemampuan untuk merubah pengalaman belajar anak-anak menjadi lebih menarik dan penuh tantangan. Dengan memasukkan kartu bergambar dalam proses pendidikan, diharapkan anak-anak akan lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar. Pendekatan ini dapat membantu mengubah pandangan belajar dari kegiatan yang membosankan menjadi sebuah petualangan yang menyenangkan dan

penyempurnaan (Jasiah et al., 2023). Tujuan dari kartu gambar aktivitas yaitu anak dapat diberikan kesempatan untuk berinteraksi, berkomunikasi, kerja sama, serta memecahkan masalah bersama. Media pembelajaran dalam bentuk permainan akan menciptakan pembelajaran yang inovatif dan akan membantu perkembangan kognitif anak (Rahmawati & Suryani, 2023). Dalam melaksanakan sebuah kegiatan belajar mengajar dibutuhkan media pembelajaran untuk mendukung kegiatan belajar mengajar agar terlaksana secara efektif dan juga lebih mudah. Untuk memaksimalkan proses pembelajaran, guru menggunakan media pembelajaran berupa kartu bergambar yang dapat menambah keaktifan siswa dalam belajar di kelas, menggunakan kartu gambar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa (Tyas et al., 2024).

Penggunaan media kartu gambar aktivitas memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan karena dapat memberikan pengalaman belajar yang nyata, menarik, dan sesuai dengan sifat anak-anak usia dini. Media ini memadukan elemen visual dan bahasa yang mudah dipahami, sehingga anak-anak menjadi lebih gampang mengerti materi, sambil juga meningkatkan minat, motivasi, dan partisipasi dalam proses belajar. Dengan demikian, kartu gambar aktivitas bukan hanya mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih efektif, namun juga menjadikan proses belajar lebih menyenangkan, interaktif, dan berarti bagi anak. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Penggunaan Media Activity Picture Cards terhadap Kemampuan Konsep Waktu Anak Usia 2-3 Tahun*, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media kartu gambar aktivitas dapat mempengaruhi kemampuan anak dalam memahami konsep waktu.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini dirancang untuk mencapai tujuan utama, yaitu mengetahui pengaruh penggunaan media *Activity Picture Cards* terhadap kemampuan konsep waktu pada anak usia 2–3 tahun di TK Damhil. Penelitian dilaksanakan di TK Damhil dengan melibatkan anak usia 2–3 tahun sebagai subjek penelitian. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 24 anak usia 2–3 tahun di TK Damhil dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode *Pre-Experimental Design*, karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur perubahan kemampuan konsep waktu anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media *Activity Picture Cards*.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*, yaitu hanya melibatkan satu kelompok penelitian yang diberikan tes awal (*pretest*), kemudian diberi perlakuan menggunakan media *Activity Picture Cards*, dan diakhiri dengan tes akhir (*posttest*). Desain penelitian ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis pengaruh penggunaan media *Activity Picture Cards* terhadap peningkatan kemampuan konsep waktu anak usia 2–3 tahun dengan membandingkan hasil sebelum dan sesudah perlakuan diberikan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, dan dokumentasi, Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji validitas *Aiken's V*, uji reliabilitas *Cohen's Kappa*, analisis statistik deskriptif menggunakan *mean*, serta uji *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Activity Picture Cards* terhadap kemampuan konsep waktu anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil *pre-test* yang dilaksanakan sebelum penerapan media *Activity Picture Cards*, diperoleh gambaran umum mengenai kemampuan awal anak usia 2–3 tahun dalam mengenal konsep waktu di TK Damhil. Secara keseluruhan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa sebagian besar anak masih berada pada tahap perkembangan awal dalam memahami konsep waktu, khususnya dalam membedakan waktu pagi, siang, dan malam. Berikut hasil *pre-test* dalam bentuk bagan.

Tabel 1. Hasil *Pre-Test*.

Subjek	<i>Pre-test</i>	Rata-rata
1	15	15,5
2	13	
3	13	
4	14	
5	15	
6	17	
7	18	
8	16	
9	18	
10	15	
11	17	
12	13	
13	13	
14	17	
15	12	
16	18	
17	14	
18	15	
19	16	
20	18	
21	18	

22	18
23	11
24	18
Jumlah	372

Dari hasil *pre-test* yang dilakukan data yang diperoleh menunjukkan skor tertinggi sebesar 18, dan skor terendah sebesar 11. Sehingga memperoleh rata-rata sebesar 15,5. Maka dari itu dapat dikatakan sebagian besar anak belum mampu menghubungkan aktivitas sehari-hari dengan waktu pelaksanaannya secara tepat, dan dimana anak masih mengalami kesulitan dalam mengenali aktivitas yang dilakukan pada waktu pagi, siang, dan malam. Beberapa anak mampu menyebutkan nama aktivitas yang terdapat pada gambar, namun belum dapat menentukan kapan aktivitas tersebut biasanya dilakukan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman anak mengenai konsep waktu masih terbatas dan memerlukan stimulasi yang lebih optimal. Setelah seluruh rangkaian pembelajaran menggunakan media *Activity Picture Cards* dilaksanakan selama 5 kali *treatment*, *post-test* dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan anak dalam mengenal konsep waktu. Berikut hasil *post-test* dalam bentuk bagan

Tabel 2. Hasil *Post-test*.

1	41	
2	39	
3	37	
4	38	
5	39	
6	44	
7	44	
8	40	
9	44	
10	44	
11	44	
12	29	
13	30	40
14	44	
15	37	
16	44	
17	37	
18	41	
19	44	
20	44	
21	42	
22	43	
23	27	
24	44	
Jumlah	960	

Dari hasil *post-test* yang dilakukan data yang diperoleh menunjukkan skor tertinggi sebesar 44, dan skor terendah sebesar 27. Sehingga memperoleh rata-rata sebesar 40. Maka dari itu dapat dilihat adanya peningkatan kemampuan anak dibandingkan dengan hasil *pre-test*. Anak menunjukkan perkembangan yang positif dalam mengenali, membedakan, dan

menghubungkan aktivitas sehari-hari dengan waktu pelaksanaannya, yaitu waktu pagi, siang, dan malam.

Anak yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam memahami konsep waktu mulai menunjukkan kemampuan yang lebih baik setelah diberikan pembelajaran menggunakan media *Activity Picture Cards*. Sebagian besar anak sudah mampu mengenali aktivitas yang dilakukan pada waktu tertentu serta dapat mencocokkan gambar aktivitas dengan kategori waktu yang sesuai. Selain itu, anak juga mampu menjawab pertanyaan yang diberikan dengan lebih tepat dan percaya diri dibandingkan pada saat pelaksanaan *pre-test*. Selanjutnya dari hasil penilaian diperoleh hasil *pre-test* (O_1) dan *post-test* (O_2) serta peningkatan kemampuan mengenal grafik yang diperoleh dari selisih antara *pre-test* dan *post-test*. Selengkapnya dapat di lihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Data Hasil *Pre-test* dan *Post-test*.

Responden	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	Selisih
1	15	41	26
2	13	39	26
3	13	37	24
4	14	38	24
5	15	39	24
6	17	44	27
7	18	44	26
8	16	40	24
9	18	44	26
10	15	44	29
11	17	44	27
12	13	29	16
13	13	30	17
14	17	44	27
15	12	37	25
16	18	44	26
17	14	37	23
18	15	41	26
19	16	44	28
20	18	44	26
21	18	42	24
22	18	43	25
23	11	27	16
24	18	44	26
Σ	372	960	588
$\bar{x}$	15,5	40	

Data seperti yang tampak dalam tabel diatas, menunjukan adanya peningkatan hasil tes dalam kemampuan konsep waktu anak dari sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan media *activity picture cards* dan setelah perlakuan.hal ini dapatdilihat pada hasil dimana data yang diperoleh (*pre-test*) sebesar 372 sedangkan setelah diberikan perlakuan hasil (*post-test*) meningkat sebesar 960. Dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan konsep waktu anak setelah dberikan perlakuan melalui media *activity*

picture cards. Peningkatan ini ditunjukkan oleh perbandingan skor rata-rata *post-test* 40 yang lebih tinggi dibandingkan oleh skor *pre-test* 15,5.

Tabel 4. Perbandingan *Pre-Test* dan *Post-Test*.

Data	Jumlah Skor	Mean
Pre-Test	372	15,50
Post-Test	960	40,00

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus mean, diperoleh jumlah skor *pre-test* sebesar 372 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 15,50. Setelah diberikan perlakuan, jumlah skor *post-test* meningkat menjadi 960 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 40,00. Dengan demikian, terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 24,50 poin dari *pre-test* ke *post-test*. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran yang dilakukan memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan anak dalam mengenal konsep waktu. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh persentase nilai *pre-test* sebesar 35,23% masuk pada kategori Mulai Berkembang (MB), dilihat berdasarkan Tabel 3.9 kategori kriteria dasar, dengan jumlah skor 372 dari skor maksimum ideal 1056. Setelah diberikan perlakuan, persentase nilai *post-test* meningkat menjadi 90,91% masuk pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), dengan jumlah skor 960 dari skor maksimum ideal 1056. Dengan demikian, terjadi peningkatan dari kategori MB menjadi BSB sehingga menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan kemampuan anak. Untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *activity picture cards* terhadap kemampuan konsep waktu pada anak, maka hal ini menggunakan rumus Uji *Willcoxon*.

$$Z = T - \frac{n(n+1)}{4}, \frac{\sqrt{n(n+1)(2n+1)}}{24} \dots\dots\dots(i)$$

Keterangan: Z = Nilai statistic *Wilcoxon*; T = Jumlah *rangking (rank)*; N = Jumlah subjek.

Tabel 5. Perhitungan Uji *Wilcoxon*.

Perbandingan	Kategori	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest – Pretest	Negative Ranks	0	0.00	0.00
	Positive Ranks	24	12.50	300.00
	Ties	0	-	-
	Total	24	-	-

Tabel 6. Perhitungan Uji *Wilcoxon*.

Statistik	Nilai
Z	-4.310
Asymp. Sig. (2-tailed)	< 0.001

Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa: *Negatif Ranks* : Diperoleh nilai *negatif ranks* sebesar 0, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat anak yang mengalami penurunan skor dari *pre-test* ke *post-test*. *Positif Ranks*: Diperoleh nilai *positif ranks* sebesar 12,50 dengan jumlah peringkat (*Sum of Ranks*) sebesar 300,00, yang menunjukkan bahwa seluruh anak mengalami peningkatan skor setelah diberikan perlakuan (*treatment*).

Mayoritas anak mengalami peningkatan skor *post-test* dibandingkan *pretest*, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *activity picture cards* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan anak yang diteliti. Media ini terbukti mampu membantu anak mencapai hasil yang lebih baik dibandingkan sebelum diberikan perlakuan, Sehingga H_0 Ditolak karena terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *Activity Picture Cards* terhadap pengenalan waktu pada anak usia 2-3 Tahun di TK Damhil.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa penggunaan media *Activity Picture Cards* berpengaruh terhadap kemampuan konsep waktu pada anak usia 2–3 tahun. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Sebelum diberikan perlakuan, kemampuan konsep waktu anak berada pada kategori Mulai Berkembang (MB), sedangkan setelah diberikan perlakuan sebanyak 5 kali menggunakan media *Activity Picture Cards*, kemampuan konsep waktu anak meningkat menjadi kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) Hasil tersebut menunjukkan bahwa media *Activity Picture Cards* mampu membantu anak memahami konsep waktu dengan lebih baik dibandingkan sebelum penggunaan media.

Penelitian ini dilaksanakan pada 24 anak usia 2–3 tahun. Selama proses pembelajaran, anak diberikan berbagai kegiatan yang melibatkan kartu gambar yang menggambarkan aktivitas sehari-hari, seperti bangun tidur, mandi, sarapan, bermain, belajar, hingga tidur malam. Melalui kegiatan tersebut, anak diajak untuk mengamati, mengenali, mengelompokkan, dan mengurutkan gambar sesuai dengan waktu pelaksanaannya. Pengalaman belajar yang bersifat konkret ini membantu anak memahami konsep waktu yang selama ini masih sulit dipahami karena sifatnya yang abstrak. Temuan penelitian ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif Jean Piaget Aprilianti (2025) yang menjelaskan bahwa anak usia dini berada pada tahap praoperasional, yaitu tahap ketika anak lebih mudah memahami suatu konsep melalui benda atau media yang dapat dilihat secara langsung. Oleh karena itu, penggunaan kartu gambar yang menampilkan aktivitas sehari-hari membantu anak menghubungkan pengalaman nyata dengan pemahaman mengenai konsep waktu. Melalui

media visual tersebut, anak dapat memahami hubungan antara suatu kegiatan dan waktu pelaksanaannya secara lebih konkret.

Pada awal pelaksanaan penelitian, peneliti menemukan bahwa kemampuan konsep waktu pada sebagian anak masih berada pada kategori rendah. Hal ini terlihat ketika anak mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi dan mengelompokkan aktivitas berdasarkan waktu pelaksanaannya, seperti pagi, siang, dan malam hari. Beberapa anak juga belum mampu mengurutkan kegiatan sehari-hari secara tepat sesuai dengan urutan waktu yang benar. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Santoso dan Kusuma (2023) yang menjelaskan bahwa konsep waktu merupakan kemampuan anak dalam memahami urutan peristiwa, memperkirakan durasi suatu kegiatan, serta menggunakan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kesulitan yang dialami anak dalam mengurutkan aktivitas berdasarkan waktu menunjukkan bahwa kemampuan konsep waktu mereka masih perlu dikembangkan melalui pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangannya.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti memberikan bimbingan secara bertahap melalui kegiatan tanya jawab, demonstrasi penggunaan kartu gambar, pemberian motivasi, serta penghargaan sederhana ketika anak mampu menyelesaikan tugas dengan baik. Anak juga diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan bekerja sama dengan teman sebayanya dalam mengurutkan kartu gambar. Melalui pendekatan tersebut, anak menjadi lebih percaya diri dan lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Keaktifan anak selama pembelajaran menunjukkan bahwa penggunaan media *Activity Picture Cards* mampu menarik perhatian dan mendorong partisipasi anak. Hal ini sejalan dengan pendapat Tyas et al. (2024) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berupa kartu bergambar dapat mendukung proses belajar mengajar menjadi lebih efektif, meningkatkan keaktifan siswa, serta membantu meningkatkan hasil belajar.

Seiring berlangsungnya kegiatan pembelajaran, terlihat adanya perubahan positif pada diri anak. Anak mulai menunjukkan minat yang lebih tinggi terhadap kegiatan belajar, lebih berani mengemukakan pendapat, serta mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan konsep waktu tanpa banyak bantuan dari guru. Mereka juga terlihat lebih antusias saat diminta menyusun urutan kegiatan berdasarkan waktu pelaksanaannya. Peningkatan partisipasi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *Activity Picture Cards* mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan bagi anak usia dini. Hal ini sejalan dengan teori (Ode & Safitri, 2025) yang menyatakan bahwa Penggunaan kartu gambar kini semakin luas karena efektivitasnya dalam mendukung proses pembelajaran. Media ini menggabungkan

unsur visual dan bahasa secara sederhana, sehingga membantu anak mengenali kata melalui gambar yang menarik dan familiar, selain itu meningkatkan minat belajar anak media ini juga memberikan peluang bagi guru untuk menyusun kegiatan pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual.

Penggunaan media *Activity Picture Cards* tidak hanya memberikan dampak terhadap peningkatan kemampuan konsep waktu, tetapi juga membantu mengembangkan kemampuan berpikir logis anak. Ketika anak diminta mengurutkan gambar sesuai urutan waktu yang benar, mereka belajar memahami hubungan sebab-akibat serta urutan suatu peristiwa. Aktivitas tersebut melatih kemampuan anak dalam mengingat, mengelompokkan, dan menyusun informasi secara sistematis sesuai dengan tahap perkembangan kognitifnya. Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh pendapat Jasiah (2023) yang menyatakan bahwa media visual memiliki peran penting dalam membantu penyampaian informasi karena mampu menarik perhatian, meningkatkan motivasi belajar, serta mempermudah pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Dalam penelitian ini, gambar-gambar yang terdapat pada *Activity Picture Cards* berhasil membantu anak mengenali perbedaan waktu berdasarkan aktivitas yang dilakukan setiap hari, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna.

Berdasarkan hasil pengamatan selama lima kali perlakuan, dapat dilihat bahwa kemampuan anak dalam mengenali konsep waktu mengalami perkembangan yang signifikan. Anak semakin mampu membedakan kegiatan yang dilakukan pada pagi, siang, sore, dan malam hari, serta dapat menjelaskan alasan pengelompokan kegiatan tersebut sesuai dengan waktu pelaksanaannya. Perubahan ini menunjukkan bahwa media *Activity Picture Cards* efektif digunakan untuk membantu anak memahami konsep waktu melalui pengalaman belajar yang konkret dan menyenangkan. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Activity Picture Cards* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan konsep waktu pada anak usia 2-3 tahun. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan dari kategori mulai berkembang (MB) sampai meningkat menjadi kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Oleh karena itu, media *Activity Picture Cards* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kemampuan konsep waktu anak usia dini. Penggunaan media ini juga dapat membantu guru menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih menarik, aktif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Activity Picture Cards* memberikan pengaruh terhadap kemampuan mengenal konsep waktu pada anak usia 2–3 tahun. Melalui gambar-gambar aktivitas sehari-hari yang ditampilkan, anak menjadi lebih mudah mengenal dan memahami waktu sesuai dengan kegiatan yang biasa mereka lakukan, seperti kegiatan pada pagi, siang, dan malam hari. Penggunaan media ini juga membuat proses belajar menjadi lebih menarik sehingga anak lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, media *Activity Picture Cards* dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang membantu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal konsep waktu di TK Damhil.

DAFTAR REFERENSI

- Acep Yoni, SS, D. (2010). *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.
- Angel, S. M. (2025). *Analisis efektivitas penggunaan media jam dan lembar aktivitas harian dalam pembelajaran materi waktu dan durasi siswa kelas 2 SD*. 5(3), 1086–1092<https://doi.org/10.36636/primed.v5i3.5992>.
- Annisa, A. (2022). *Pengenalan Konsep Manajemen Waktu Melalui Aktivitas Matematika untuk Anak Usia Dini Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*. 1, 124–133<https://doi.org/10.59342/jgt.v1i2.130>.
- Aprilianti, A. D. (2025). *Optimalisasi perkembangan kognitif anak usia dini melalui pembelajaran pengenalan bilangan kartu angka bergambar*. 05, 98–112.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta (Jakarta).
- Arjani, N. A. (2025). *Perancangan buku interaktif mengenal konsep waktu dan jam untuk anak usia dini*. (2010).
- Bartolini, T., Petrizzo, I., Arrighi, R., & Anobile, G. (2025). *The role of physical and cognitive effort on time perception*. 1–11.
- Fadilah, A., & Kanya, N. A. (2023). *Pengertian Media , Tujuan , Fungsi , Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran*. 1(2) <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.938>.
- Fajrie, N. (2022). *Efektivitas Media Con-Clock (Concept Of Time Clock) Materi*. 11(3), 108–113<https://doi.org/10.15294/jlj.v11i3.60233>.
- Hardianti, F., Andjariani, E. W., & Dewi, G. K. (n.d.). *Pengaruh Media Kartu Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Tunagrahita Ringan Di Sekolah Dasar*. XX.
- Hasanah, N., Safitri, H. I., & Fitriani, L. (2025). *Pendidikan Anak Usia Dini* (M. P. Muhammad Fadhillah, S.Pd. & M. P. Dodi Priyatmo Silonde, S.Pd., Eds.). Eureka Media Aksara, Oktober 2025 Anggota Ikapi Jawa Tengah No. 225/JTE/2021.
- Jailani, M. S. (2023). *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. 1, 1–9<https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Jamil, Z. A., & Musyafa, A. A. (2023). *Penerapan Media Kartu Bergambar Untuk*

- Pengembangan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini.* 1, 36–46<https://doi.org/10.61104/jd.v1i1.21>.
- Jasiah, J., Mayasari, M., Haniko, P., Pebriani, E., Apriza, B., Agus, I. P., & Hita, D. (2023). *Media Kartu Bergambar untuk Anak Usia Dini : Apakah Memiliki Pengaruh terhadap Peningkatan Motivasi Belajar ?* 7(6), 7149–7157. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5599>
- Malina, L. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Kartu Angka Bergambar terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Dipaud Karya Bersama Desa Darat Kabupaten Ogankomering Ilir.* 2(1), 1–17<https://doi.org/10.32332/ijigaed.v2i1.3707>.
- Marliana, R. L., Hendriana, H., Afrilianto, M., & Barat, J. (2024). *The Enhancement Of Cognitive Abilities In Early Childhood Through Picture Card Game.* 13(2252), 110–121.
- Mujahidin, E., Tamam, A. M., & Alim, A. (2022). *Konsep Manajemen Waktu dalam Perspektif Pendidikan Islam.* (4), 129–146. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2203>.
- Muna, M. (2025). *Pengembangan meda waktumi berbasis kartu aktivitas harian pada pembelajaran konsep waktu.* 10, 486–499.
- Neufeld, J., Stewart, I., & Mcelwee, J. (2023). *Assessing Temporal Relational Responding in Young Children. The Psychological Record,* 73(2), 163–182. <https://doi.org/10.1007/s40732-023-00534-4>.
- Novianti, R. (2021). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (M. P. Ria Astuti, Ed.). EDU PUBLISHER jl Tamansari Km.2,5 Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran* (R. Awahita, Ed.). CV Jejak, anggota IKAPI.
- Ode, W., & Safitri, A. (2025). *Inovasi Membaca Permulaan melalui Media Kartu Kata Bergambar.* 9(6), 2418–2431. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i6.7438>.
- Ogabek, S. (2024). *Typological Features Of Subjective.* (10), 2022–2025.
- Pusparini, D. (2025). *Implementasi Media Kartu Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Anak Usia 4-5 Tahun Di (Paud) Raudhatus Sholihin.* 4(3), 212–219<https://doi.org/10.58355/attaqwa.v4i3.180>.
- Qu, F. (2021). *Development of Young Children ' s Time Perception : Effect of Age and Emotional Localization.* 12(June). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.688165>.
- Rahmawati, A., & Suryani, E. (2023). *Permainan Kartu Bergambar Sebagai Media Pengembangan Kemampuan Interaksi Anak.* 2(2), 194–199<https://doi.org/10.57218/jompaabdi.v2i2.753>.
- Rupnidah, R., & Suryana, D. (2022). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini.* 6(1), 49–58<https://doi.org/10.17509/jpa.v6i1.48199>.
- Safitri, N., Rachmayani, I., Astini, B. N., Mataram, U., Artikel, R., Nurul, I., Sekarbela, I., Bergambar, M. K., & Berbicara, K. (2022). *Efektivitas penggunaan media kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok b di tk islam nurul iman tahun ajaran 2021/2022.* 2(2), 48–55<https://doi.org/10.29303/jmp.v2i2.3546>.
- Santoso, G., & Kusuma, A. S. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT) Manfaat Pemahaman Konsep Waktu dan Durasi dalam Pengembangan Keterampilan Kognitif pada Anak Usia Sekolah Dasar Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT).* 02(05), 1–7.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). *Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif*.
- Syam, N. (2023). *Kemampuan Mengenal Konsep Waktu Menggunakan Media Mock-Up Pada Murid Down Syndrome*.
- Thomas, M., Clarke, D. M., Mcdonough, A., & Clarkson, P. C. (2023). Assessing students ' understanding of time concepts in Years 3 and 4 : insights from the development and use of a one - to - one task - based interview. *Mathematics Education Research Journal*, 35(1), 1–22. <https://doi.org/10.1007/s13394-023-00451-3>
<https://doi.org/10.1007/s13394-023-00451-3>.
- Tyas, Y. C., Fardani, M. A., & Kironoratri, L. (2024). *Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Model Make A Match Berbantuan Media Kartu Kata*. 6(1) <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v6i1.4790>.
- Yahya, A. R., Wulandari, V., & Wulandari, S. P. (2024). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Kesejahteraan Hidup di Jawa Timur Tahun 2023 Menggunakan Metode Analisis Faktor Institut Teknologi Sepuluh Nopember , Indonesia*. 2(4), 28–47<https://doi.org/10.54066/jptis.v2i4.2693>.
- Zaki, M. (2021). *Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian*. 4, 115–118<https://doi.org/10.54371/jiip.v4i2.216>.